BUKU I

KURIKULUM

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)

MI ISLAMIYAH

NGORO JOMBANG

MADRASAH HIJAU

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

YAYASAN MASJID & MADRASAH "AT-TAQWA"

MI ISLAMIYAH NGORO

Jl. Suropati No. 37 Ngoro Jombang 61473

Telp. 0321-855334

LEMBAR PENGESAHAN

KURIKULUM

MI ISLAMIYAH

NGORO JOMBANG

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Jombang, 08 Juli 2020

Kepala Madrasah
MI Islamiyah Ngoro Jombang,

H. MUFARICHUL ANAM, SE

Ketua Yayasan

Drs. H. KASYFUL ANWAR

a.n.Kepala Kankemenag
Jombang
Kasi Pendidikan Madrasah

ARIF HIDAYATULLAH, M Pd I.
Nip. 197911262005011006

REKOMENDASI DAN VALIDASI

KURIKULUM

MI ISLAMIYAH

NGORO JOMBANG

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

REKOMENDASI DAN VALIDASI *)

Berdasarkan review Kurikulum Tahun Pelajaran 2019/2020 dan analisa, maka Pengawas Madsarah merekomendasi
dan memvalidasi Kurikulum MI Islamiyah Ngoro Jombang Tahun pelajaran 2020/2021.

Jombang, 08 Juli 2020

Pengawas Madrasah
Kankemenag Kab. Jombang,

Khusnul Hayati, M.Pd.I
NIP. 196801161991032002

) Lembar Validasi, terlampir

KATA PENGANTAR

Denganmengucap syukur Alhamdulillah, Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Ngoro Jombang dapat terselesaikan denganbaik.

Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah ini berisi tentang dasar pemikiran dan landasan dikembangkannya kurikulum MI Islamiyah Ngoro, Profil MI Islamiyah Ngoro, standar kompetensi, struktur dan muatan kurikulum, kurikulum muatan lokal, kegiatan pengembangan diri, kecakapan hidup (life skill), ketuntasan belajar, sistem penilaian, pindah madrasah, kriteria kelulusan, ujian madrasah dan ujian negara, revisi dan pengembangan kurikulum, serta kalender pendidikan, dan silabus yang dikembangkan sesuai kondisi MI Islamiyah Ngoro. Tim penyusun Kurikulum ini terdiri atas guru, konselor, dan Kepala MI Islamiyah Ngoro yang bertindak sebagai ketua merangkap anggota. Di dalam penyusunan Kurikulum ini, melibatkan Komite Madrasah, para guru dan nara sumber serta pihak lain yangterkait.

Penyusunan Kurikulum ini dilakukan sepenuhnya oleh pihak Madrasah bersama Komite Madrasah, narasumber, para guru dan pihak-pihak lain yang terkait dalam mengembangkan kurikulum operasional yang disesuaikan dengan kondisi daerah dan Madrasah serta aktualisasi kemampuan profesional guru dalam mengembangkan kurikulum. Untuk itu kurikulum ini perlu selalu disempurnakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tuntutan kebutuhanmasyarakat.

Besar harapan kami kurikulum ini dapat digunakan oleh Kepala dan Guru-guru MI Islamiyah Ngoro dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pengembangan madarsah.

Jombang, 8 Juli 2020
Kepala Madrasah,

H. Mufarichul Anam, SE

DAFTAR ISI

No	Komponen	Halaman
	Halaman Sampul	i
	Halaman Pengesahan	ii
	Halaman Rekomendasi dan Validasi	iii
	Kata Pengantar	iv
	Daftar Isi	v
A	**BAB I. PENDAHULUAN**	
	1. Latar Belakang Kurikulum	1
	a. Rasional Pengembangan Kurikulum	2
	b. Landasan Pengembangan Kurikulum	2
	c. Prinsip pengembangan Kurikulum	2
	d. Acuan Pengembangan Kurikulum	2
	2. Dasar Penyusunan Kurikulum	3
	3. Tujuan Penyusunan Kurikulum	5
B	**BAB II. KARAKTERISTIK MADRASAH**	
	1. Profil Madrasah	6
	2. Analisis Konteks	10
C	**BAB III. VISI, MISI DAN TUJUAN DAN PRIORITAS KEUNGGULAN**	
	1. Visi	13
	2. Misi	13
	3. Tujuan	15
	4. Program Prioritas / Keunggulan	16
D	**BAB IV. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM**	
	1. Struktur Kurikulum	20
	2. Muatan Kurikulum	22
	a. Muatan Nasional	22
	b. Muatan Lokal	23
	c. Pengembangan Diri	23
	d. Pengaturan Beban Belajar	26
	e. Ketuntasan Belajar	27
	f. Kenaikan Kelas	34
	g. Kelulusan	37
	h. Mutasi Peserta Didik	38
	I. Penguatan Pendidikan Karakter	38
	j. Strategi Pembelajaran dan Penilaan	39
E	**BAB V. KALENDER PENDIDIKAN**	
	1. Permulaan waktu pembelajaran	43
	2. Pengaturan Waktu belajar Efektif	43
	3. Pengaturan Waktu Libur	43
F	**BAB VI. PENUTUP**	
	1. Kesimpulan	49
	2. Saran-saran	49
G	**Lampiran-lampiran**	
	1. SK Tim Pengembang Kurikulum	
	2. SK Penetapan Pemberlakuan Kurikulum	
	3. SK Kriteria Ketuntasan Minimal	
	4. SK Kelulusan 5. Berita acara, datr hadir, notulen dan dokumentasi rapat penyusunan KTSP	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

a. Rasional Pengembangan Kurikulum

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 36 mengamanatkan agar kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan disusun dan dikembangkan: (a) dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik; (b) sesuai dengan jenjang pendidikan; dan (c) dalam rangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan prinsip diversifikasi itu, pemerintah tidak lagi menetapkan kurikulum nasional.Oleh karena itu, kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan penyusunannya diserahkan di tingkat satuan pendidikan dalam bentuk Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP). Sedangkan untuk menjamin mutu minimal layanan pendidikan dengan KTSP yang variatif, dapat mengacu pada delapan standar nasional pendidikan yaitu: (a) Standar isi, (b) Standar Kompetensi Lulusan, (c) Standar Proses, (d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (e) Standar Sarana dan Prasarana, (f) Standar Pengelolaan, (g) Standar Pembiayaan, dan (h) Standar PenilaianPendidikan.

Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah menjelaskan bahwa satuan pendidikan dapat melakukan inovasi dan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai kebutuhan peserta didik, akademik, sosial budaya dan kebutuhan madrasah. Inovasi dan pengembangan KTSP meliputi struktur kurikulum, beban belajar, desain pembelajaran, muatan lokal dan ekstrkurikuler.Dengan demikian bagi satuan pendidikan yang ingin melakukan terobosan-terobosan dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasahnya, dapat melakukan inovasi dalam pengembangan KTSP madrasahnya.

Selanjutnya dalam upaya melaksanakan program Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur yaitu Gerakan Ayo Membangun Madrasah (GERAMM) dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkunagn Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, maka MI Islamiyah Ngoro mencanangkan sebagai MadrasahAdiwiyata.

Akhirnya untuk memudahkan melakukan inovasi dalam pengembangan KTSP, maka Tim Pengembang Kurikulum MI Islamiyah Ngoro menyusun KTSP ini sebagai panduan bagi pemangku kebijakan dan pelaksana di Madrasah ini.

b. Landasan pengembangan kurikulum:

1. Landasan filosofis
2. Landasan sosiologis
3. Lanfasan psikopedagogis

c. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungan
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan hidup
5. Belajar Sepanjang Hayat
6. Menyeluruh dan berkesinambungan
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah

d. Acuan operasional penyusunan kurikulum:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
2. Penguatan pendidikan karakter
3. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
4. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
5. Tuntutan pembangunan daerah dannasional
6. Tuntutan dunia kerja
7. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
8. Moderasi Beragama
9. Dinamika perkembangan global
10. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
11. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
12. Kesetaraan gender
13. Karakteristik satuan Pendidikan
14. Pendidikan anti korupsi
15. Pendidikan anti narkoba

2. Dasar Hukum

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).

a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar danMenengah;
b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar danMenengah;
c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar danMenengah;
d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24
f. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah dan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 tahun 2016 tentang Perubahannya.

g. Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

h. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.

Dasar Hukum - Lanjutan

i. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 6980 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

j. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 2791 tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah.

k. UU RI. Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

l. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI. Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata

m. Keputusan Kakanwil Kemenag Prop.Jatim Nomor 534 tahun 2019 tentang Penguatan Gerakan Ayo Membangun Madrasah

Tujuan

Secara umum tujuan disusunnya KTSP ini adalah sebagai pedoman dalam pengelolaan madsarah khususnya dalam bidang akademik di bidang intra maupun ekstrakurikuler.

Sedangkan secara khusus tujuannya adalah:

a. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif madrasah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia;
b. Meningkatkan kepedulian warga madrasah dalam mengembangkan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama untuk mewujudkan keunggulan madrasah;dan
c. Meningkatkan kompetisi yang sehat dalam pengembangan madasah
d. Memberikan jaminan kepada yang berkepentingan terutama kepada orangtua peserta didik yang telah mengamanatkan putra- putri belajar di madrasah ini.
e. Sebagai acuan sekalian bahan evaluasi baik oleh internal maupun eksternal Kementarian Agama maupun masyarakat

1. Profil Madrasah

1. Latar Belakang Lingkungan Madrasah

a. Sejarah

Awal mula berdirinya MI Islamiyah Ngoro tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Ngoro dan sekitarnya.

Pada tahun1976 Madrasah ini didirikan di bawah Yayasan Masjid dan Madrasah At-Taqwa. Seiring perkembangannya sejak tahun 2007, di bawah kepimpinan Bpk. H. Mufarichul Anam, SE Madrasah mengalami peningkatan baik secara kualitas maupun kuantitas.Alhamdulillah saat ini mencapai 395 siswa dengan pembagian sebanyak 13 rombel.

Sebagai pendukung keberhasilan pendidikan formal di MI Islamiyah Ngoro, maka diadakan kegiatan pengajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a yang terbagi 2 kelas yaitu kelas pagi dan sore.

b. Letak Geografis

MI Islamiyah Ngoro merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jl. Suropati No. 37 Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Adapun lokasi MI Islamiyah Ngoro terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk.

Adapun batas – batas dari lokasi MI Islamiyah Ngoro adalah sebelah utara berbatasan dengan SDN 1 Ngoro,sebelah barat berbatasan dengan Lapangan Ngoro, sebelah selatan berbatasan dengan SDN 1 Kauman Ngoro, sebelah timur berbatasan dengan SDN 2 Ngoro.

2. Data Madrasah

A. Data Umum Madrasah

1. NSM	: 111235170180
2. NPSN	: 60717513
3. Nama Madrasah	: MI Islamiyah Ngoro
4. Status Madrasah	:Swasta
5.NPWP	: 00.577.976.4-602.000
6. Waktu Belajar	:Pagi

B. Lokasi Madrasah

1. Jalan	: Jl. Suropati No. 37
2. Desa	:Ngoro
3. Kecamatan	:Ngoro
4. Kabupaten	:Jombang
5. Propinsi	: JawaTimur
6. KodePos	: 61473
7. Titik Koordinat	: a. Latitude (Lintang) =-7.68679 b. Longitude (Bujur) = 112,26951

C. Kontak Madrasah

1. No.Tlp Madrasah	0321711696
2. Alamat Website	:-
3. Alamat e-mail	:miislamiyah@yahoo.co.id

D. Dokumen Perijinan

1. No.SK Pendirian	:
2. Tanggal SK Pendirian	: 01/07/1976
3. No. SK Ijin Operasional	: 1654 Tahun2016
4. Tanggal SK Ijin Operasional	:25/04/2016

E. Akreditasi MadrasahTerakhir

1. Status Akreditasi Terakhir	:A
2. No. SK Akreditasi Terakhir	: Dd.175782
3. TMT SK Akreditasi Terakhir	:25/10/2016
4. Tanggal Berakhir Akreditasi	:25/10/2021
5. Nilai Akreditasi	: 88,00 PredikatA

Profil Madrasah -Lanjutan

TahunPelajaran	Tingkat 1		Tingkat 2		Tingkat 3		Tingkat 4		Tingkat 5		Tingkat 6		Jumlah
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
2019/2020	35	29	34	26	44	32	31	30	35	32	35	32	395
2018/2019	29	27	42	32	31	31	31	32	39	31	31	37	393
2017/2018	46	35	33	32	33	34	36	31	28	38	35	28	409
2016/2017	28	34	35	37	34	33	26	37	36	28	19	18	365
2015/2016	35	37	34	33	26	37	36	28	19	18	34	34	371










YAYASAN AT-TAQWA NGORO
MI ISLAMIYAH
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN





2. Analisis Konteks

Peningkatan mutu pendidikan hendaknya dilakukan secara menyeluruh dan komprehensif. Semua bidang dilakukan upaya peningkatan baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Salah satu cara yang dilakukan untuk peningkatan mutu pendidikan antara lain adalah dengan menganalisis kondisi nyata di suatu lembaga tersebut. SWOT adalah satu Teknik untuk melakukan strategi dalam pengembangan lembaga pendidikan, sekolah/madrasah.

Di dalam kamus online Wikipedia, analisis SWOT diartikan sebagai metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan

Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di MI Islamiyah Ngoro Jombang, kita perlu membahas analisis SWOT atau analisis konteks sebelum melakukan strategi prioritasmadrasah.

Kekuatan /Kelebihan

a. Madrasah sudah membentuk Tim Pengembang KurikulumMadrasah.
b. Madrasah menyusun KTSP tahun pelajaran 2019/2020 yang sudah disahkan dengan melibatkan Pengawas, Perwakilan PengurusYayasan, Komite, Kepala Madrasah, Guru, dan tenagakependidikan.
c. Sebanyak 80% guru menyusun perangkat pembelajaransesuai kurikulum2013
d. Madrasah meiliki jumlah buku yang sesuai dengan standard minimal1 anak 1 buku untuk mapelPAI dantematik.
e. Sebanyak 95 % guru sudah berpendidikan S1 atauD4.
f. Siswa perkelas di madrasah tidak melebihi standar maksimal.
g. Sebanyak 90% guru melaksanakan penilaian afektif, kognitif,dan psikomotor.
h. Sebanyak 95% guru memiliki laptop.

Kelemahan /Kekurangan

a. Sebanyak 20% tidak menyusun perangkatpembelajaran.
b. Madrasah memiliki alat peraga IPA, IPA, dan Matematika tapi tidak sesuai dengan standar.
c. Hanya 27% (6 dari 22) sudah memiliki sertifikatpendidik.
d. Program unggulanmadrasahberupa program “Madrasah Hijau” sudah terlaksana tetapi belum maksimal.
e. Masih 75% guru menggunakan media yangsesuai.
f. Pada masa Covid 19, program pengembangan diri tidak terlaksana.
g. Masih 10% guru mengajar sesuai langkah-langkah diRPP.
h. Hanya 75% guru bisa menyusun kisi-kisisoal.

Tantangan Nyata

1. Pada tahun 2019 Madrasah standar proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan PAKEM. Saat ini masih belum sempurna pelaksanaan pendekatan PAKEM.
2. Pada tahun 2019 Madrasah memiliki standar penilaian berbasis kompetensi semua mata pelajaran untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6. Saat ini madrasah belum mempunyai standar penilaian berbasis kompetensi, maka tantangan nyatanya adalah PBK mulai kelas 1 sampai dengan kelas6
3. Pada tahun 2019 Madrasah memiliki fasilitas yang standar dalam pembelajaran. Saat ini madrasah belum memiliki fasilitas yang standar, maka tantangan nyatanya adalah 100% Madrasah memiliki fasilitas yang standar dalampembelajaran.
4. Padatahun2019,Madrasahmemilikitenagapendidikdankependidikanyang standar. Saat ini baru 95% yang berstandar, maka tantangan nyatanya adalah 5%.
5. Pada tahun 2019, Madrasah memiliki mutu dan kelembagaan yang berpedoman pada Manajeman Berbasis Madrasah. Saat ini sudah terlaksana 60%, maka tantangan nyatanya adalah40%
6. Pada tahun 2019, Madrasah memiliki nilai akademis yang tinggi bagi kelulusannya. Saat ini sudah tercapai 5,00, maka tantangan nyatanya adalah 9,00 –5,00=4,00
7. Pada tahun 2019, Madrasah memiliki kelas bakat “Pidato Bahasa Inggris” juara 1 tingkat kabupaten, maka tantangannya adalah mampu menjuarai tingkat provinsi.
8. Pada tahun 2019, Madrasah memiliki siswa 100% melaksanakan sholat dan mengaji dengan baik dan benar, saat ini 60% siswa saat ini sudah melaksanakan sholat dan mengaji dengan baik dan benar, Tantangan nyatanya adalah 40% untuk menuntaskan.
9. Pada tahun 2019, seluruh warga Madrasah 100% melaksanakan upaya perlindungan dan pengelolaan Lingkungan hidup yang ditunjukkan dengan perubahan karakter peduli lingkungan, saat ini 50% sudah melaksanakan, Tantangan nyatanya adalah 50% untukmenuntaskan.

Ancaman

1. Tidakjauh dari lokasi MI Islamiyah Ngoro telah ada SD Negeri Ngoro I dan II
2. Image masyarakat terhadap sekolah negeri sekolah dengan biaya ringan.
3. Jumlah guru semua partikelir/swasta
4. Kurangnya subsidi dana dari pemerintah.

BAB III

VISI, MISI DAN TUJUAN

1.Visi

“Terwujudnya insan cerdas berbudaya lingkungan yang Qur’ani”

❖ Indikator-Indikatornya adalah:

1. Terwujudnya insan yang cerdas dalam bidang akademik dan non akademik
2. Terwujudnya insan yang cinta dan peduli terhadap lingkungan
3. Terwujudnya Madrasah yang nyaman, aman, dan bersih
4. Terwujudnya insan yang menjadikan ajaran-ajaran Islam dan nilai-nilai Al-Qur’an sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

2. Misi

a. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK.
b. Menjadikan anak gemar membaca, memahami, serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur’an dengan baik dan benar.
c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
d. Menjadikan anak rajin belajar, berpotensi dan berprestasi.
e. Membiasakan anak berbuat sopan kepada Guru, Orang tua dan sesama manusia.

f. Membekali kecakapan siswa dibidang olahraga dan kesenian melalui kegiatan ekstrakurikuler.

g. Melaksanakan pembiasaan siswa berakhlaqul karimah dan pembiasaan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan

h. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat sekaligus sebagai miniatur masyarakat Islami (menjadikan madrasah sebagai laboratorium keagamaan)

i. Melaksanakan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan yang berbasis pelestarian fungsi lingkungan.

j. Menciptakan lingkungan yang bersih , rapi, indah dan sehat.

k. Menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan hidup dan alam sekitar

l. Menanamkan pendidikan karakter terhadap peserta didik melalui pembiasaan positif dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan

3.Tujuan

1. Madrasah mampu membimbing siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlaq mulia. Menciptakan karakter pada diri anak untuk mampu dengan baik dan benar serta istiqomah dalam mengamalkan ajaran agama hasil dari proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
2. Madrasah mampu mewujudkan siswa yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
3. Madrasah semakin meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas sarana/ prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
4. Madrasah mampu menciptakan lulusan (out put) yang berkualitas dan handal dari tahun ke tahun dan siap bersaing dengan lulusan lainnya.
5. Madrasah mampu mewujudkan siswa yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar
6. Madrasah mampu mewujudkan siswa yang memiliki simpati dan empati dalam pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan lingkungan.
7. Madrasah mampu mewujudkan warga Madrasah untuk selalu Berbudaya lingkungan, membentuk pribadi yang cinta lingkungan hidup dan alam sekitar.

4. Program Prioritas dan Unggulan

1. Latar Belakang

Peningkatan mutu dan daya saing Pendidikan Islam sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan salah satu pilar penting dari arah kebijakan pembangunan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan Islam. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur melalui Bidang Pendma selalu berupaya untuk berinovasi mencari terobosan dan kebijakan efektif untuk mempercepat peningkatan mutu dan daya saing pendidikan madrasah.

Berdasarkan Keputusan Kanwil Jatim No 1328 tahun 2019, **madrasah** berupaya mengoptimalkan potensi **madrasah**dengan menyusun program Gerakan Ayo Membangun **Madrasah** (**GERAMM**) yang meliputi Gerakan literasi **madrasah** (GELEM), Gerakan Madrasah Sehat (GEMES{, Gerakan Furudlul Ainiyah (GEFA), Gerakan Madrasah Inovasi (GEMI).

2. Program GERAMM

Jenis dan strategi pelaksanaan Program GERAMM yang diselenggarakan di MI Islamiyah Ngoro adalah sebagai berikut ini:

Program Geramm di MI Islamiyah Ngoro

Jenis Kegiatan	Nilai yang ditanamkan	Strategi	
GEMI • Merawat tanaman • Kerja bakti • Pengadaan tanaman • PLH	• Peduli sosial dan lingkungan • Kerja sama • Tanggung jawab	• kegiatan secara berkelompok dan terjadwal	Program Madrasah hijau dikembangkan dalam Program Gemi

3. Program Prioritas MI Islamiyah Ngoro (Madrasah Hijau)

Madarasah Ibtidaiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal bercirikhas agama Islam senyatanya memiliki keunggulan dalam membangun komitmen keagamaan yang jelas dan memiliki prospek yang sangat baik.Dalam rangka menjaga eksistensi dan kualitas madrasah.Sehingga perlu adanya inovasi yang dilakukan oleh madrasah dengan menentukan program-program unggulan sesuai potensi madrasah.

Sesuai dengan kearifan lokal dan kondisi madrasah, maka Prioritas program unggulan yang dijalankan MI Islamiyah dalam meningkatkan mutu dan daya saing global melalui pengelolaan Lingkungan Hidup dalam Islam adalah ingin mewujudkan Madrasah Hijau. Pelaksanaan program ini dimulai dengan upaya membenahi lingkungan Madrasah yang baik dan sehat. Selanjutnya dibentuk tim "GEMI" dalam rangka menyusun program Madrasah Hijau.

a. Konsep Madrasah Hijau

Madrasah Hijau adalah madrasah yang memiliki komitmen dan secara sistematis mengembangkan program-program untuk mengimplemantasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh aktivitas pembelajaran.

Program Madrasah hijau (Green School) berangkat dari keprihatinan permasalahan lingkungan hidup misalnya perubahan iklim, keterbatasan energi, Global warming, pencemaran tanah, air, udara , banjir. Permasalahan lingkungan hidup tersebut bukan hanya disebabkan oleh gejala alam semata, namun juga merupakan dampak aktifitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu diupayakan secara terpadu pada masyarakat melalui pendidikan lingkungan hidup.

b. Tujuan Madrasah Hijau MI Islamiyah Ngoro

1) Meningkatkan Pengetahuan tentang Lingkungan Hidup
2) Menanamkan keterampilan Mengelola Lingkungan Hidup

3) Menanamkan Nilai-nilai Lingkungan Hidup
4) Mengelola permasalahan Lingkungan Hidup
5) Mengembangkan kesadaran pentingnya Lingkungan Hidup
6) Menumbuhkan karakter cinta dan peduli lingkungan

c. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkan Madrasah Hijau berupa:
1) Kebijakan Madrasah peduli dan berbudaya lingkungan
   a. Visi Misi Madrasah yang memuat pelaksanaan program madrasah hijau
   b. Surat keputusan, surat edaran, surat tugas terkait pelaksanaan program madrasah hijau
   c. Sumber pendanaan Madrasah Hijau (DIPA, BOS, Komite) sebesar 15%
2) Pelaksanaan Kurikulum berbasis Lingkungan Hidup
   a. Struktur kurikulum
   b. Silabus dan RPP terintegrasi Lingkungan Hidup
   c. Pendekatan, Metode pembelajaran dan instrumen penilaian
   d. Isu lokal dan isu global
   e. Konsep dan pemecahan permasalahan Lingkungan Hidup
   f. Keikutsertaan orang tua, komite dalam pemecahan masalah lingkungan
   g. Publikasi dan inovasi pembelajaran
   h. Karya nyata siswa pemecahan masalah lingkungan
3) Kegiatan Berbasis Partisipatif
   a. Pemeliharaan lingkungan madrasah (kebersihan kelas, taman, sanitasi) oleh siswa
   b. Ekstrakurikuler berbasis Lingkungan Hidup
   c. Publikasi karya nyata siswa
   d. Kreatifitas dan inovasi kegiatan guru dan siswa
   e. Aksi pihak luar bagi tenaga pendidik dan kependidikan
   f. Aksi pihak luar bagi peserta didik
   g. Komite dan pihak madrasah sebagai nara sumber

4) Pengembangan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang ramah lingkungan
   a. Pemanfaatan sarana dan prasarana madrasah (sampah, energi, makanan, air, dan keanekaragaman hayati)
   b. Pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah
   c. Sarana dan prasarana untuk menangani masalah lingkungan (Biopori, bank sampah, sanitasi, komposting, kolam resapan)
   d. Sarana prasarana untuk media pembelajaran (taman, gasebo, kolam, hutan madrasah)
   e. Efesiensi penggunaan sumberdaya energi listrik dan air

BAB IV

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi dimaksud terdiri atas untuk semua mata pelajaran umum untuk kelas I sampai dengan kelas VI menggunakan Kurikulum 2013 dengan kompetensi yang dikembangkan Permen dikbud No 37 Tahun 2018. Untuk rumpun Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia dan Bahasa Arab (kelas I,II,III,IV,V & VI) kompetensi dikembangkan dari Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan KMA 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Madrasah serta KMA 184 2019tentang implementasi Kurikulum Madrasah.

Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikuklum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Struktur kurikulum terdiri dari tiga komponen, yaitu mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Kelompok mata pelajaran menurut peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005, menyatakan bahwa kurikulum untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas :

a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
c. Kelompok mata pelajaran dan ilmu pengetahuan teknologi;
d. Kelompok mata pelajaran dan estetika;
e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

1. StrukturKurikulum

Struktur kurikulum MI Islamiyah Ngoro Jombang selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagaiberikut.

STRUKTUR KURIKULUM
MI ISLAMIYAH NGORO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan					
Kelompok A		I	II	III	IV	V	VI
1.	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5	Matematika	5	6	6	6	6	6
6	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1	Seni Budaya dan Prakarya*	3	3	3	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
3	Muatan Lokal*						
	a. Bahasa Daerah	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	c. Aswaja				2	2	2
	d.TIK				2	2	2
Jumlah		36	38	42	46	46	46

Keterangan :

1 (satu) jam pelajaran kelas1,2, 3, 4, 5, dan 6 alokasi waktu 35 menit.

2. Muatan Kurikulum

a. Muatan Nasional

Muatan Nasional mencakup mata pelajaran dan alokasi waktu yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) maupun Keputusan Menteri Agama (KMA) atau peraturan lain yang berlaku. Mata pelajaran adalah seluruh mata pelajaran yang diajarkan di madrasah dengan tetap berpedoman pada struktur kurikulum yang tercantum dalam KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Sedangkan alokasi waktu adalah waktu yang tersedia dalam setiap mata pelajaran. Dengan rincian sebagai berikut:

a. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada MI Islamiyah Ngoro merupakan ”IPA Terpadu” dan ”IPS Terpadu”.
b. Pembelajaran pada Kelas I sampai dengan Kelas VI dilaksanakan melalui pendekatan tematik terpadu dengan menggunakan kurikulum 2013. tdak ada muatan Mapel IPS dan IPAuntuk kelas I – III karena sudah diintegrasikan pada mapel Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk kelas IV, V dan VI juga menggunakan pendekatan tematik yang terdiri atas mapel umum yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBDP, dan PKN. sedangkan untuk mata pelajaran Matematika dan PJOK masih menggunakan pendekatan Mapel. Muatan Lokal, Penjaskes,dan Seni Budaya menggunakan pendekatan MataPelajaran. Pembelajaran pada Kelas I s.d. VI dilaksanakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab, Muatan Lokal, Penjaskes, dan Seni Budaya melalui pendekatan mata pelajaran, sehingga guru kelas 1 sampai dengan Kelas VI adalah guru kelas. Untuk mata pelajaran agama Islam, matematika dan Penjaskes (khusus kelas IV-VI) muatan lokal, seni budaya, dan penjaskes adalah guru mata pelajaran
c. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
d. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.
e. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran 2020/2021(satu semester) adalah 18-20minggu.

Disamping itu madrasah dapat merelokasi jam pada mata pelajaran tertentu untuk mata pelajaran lain sebanyak-banyaknya 6 JTM untuk keseluruhan relokasi dengan pertimbangan kebutuhan peserta didik, akademik, dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Merelokasi jam pelajaran bukan karena pertimbangan kekurangan atau kelebihan guru.

b. Muatan Lokal

Seperti telah diuraikan terdahulu bahwa salah satu yang penting harus dikembangkan oleh satuan pendidikan adalah muatan lokal (mulok). Muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi kurikulumnasional.

Adapun Mata Pelajaran muatan lokal di MI Islamiyah Ngoroadalah : Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, diberikan di kelas I s/d kelas VI sedangkan Aswaja dan TIK mulai kelas IV s/d VI. Tabel muatan lokal adalah sebagai berikut :

MATA PELAJARAN	Kelas Dan Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
1. BahasaJawa	2	2	2	2	2	2
2. BahasaInggris	2	2	2	2	2	2
3. Aswaja	-	-	-	2	2	2
4. TIK	-	-	-	2	2	2

c. Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri di MI Islamiyah Ngoro dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan dan mengekspresikan diri dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah, teman, keluarga dan masyarakat sekitarnya yang lebih luas, meningkatkan potensi terhadap kebutuhan belajar, mengembangkan potensi bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi dan kemampuan madrasah.

Kegiatan Pengembangan diri dilaksanakan melalui kegiatan ektrakurikuler dan bersifat pilihan, dalam arti setiap siswa wajib mengikuti kegiatan pengembangan diri.

Pengembangan diri terdiri atas 2 bentuk yaitu terprogram dan tidak terprogram.

1. Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggaraan kegiatan sebagai berikut ini.
   Program Pengembangan Diri Terprogram:

Kegiatan	Pelaksanaan
Layanan dan kegiatan pendukung konseling	• Individual • Kelompok: tatap muka wali kelas masuk ke kelas
Ekstrakurikuler	• Kegiatan Kepramukaan • Tilawatil Qur'an • Kesenian Al Banjari • Drum Band • Pengajaran Al-Qur'an • Tartil • Pidato Bahasa Indonesia • Pidato Bahasa Inggris • Pidato Bahasa Arab • Melukis • Olahraga • Olimpiade

Rincian Kegiatan Ekstrakurikuler

NO	NAMA KEGIATAN	PEMBINA	HARI	WAKTU
1	Kegiatan Kepramukaan	Rangga Kristyawan, S.Pd	Jum'at	14.00 - 16.00
2	Tilawatil Qur'an	Ustadz Zainal Arifin	Sabtu	16.00 - 17.00
3	Kesenian Al-Banjari	Rahmad Widodo, S.Pd.I	Sabtu	13.00 -14.30
4	Drum Band	Khabib Heriadi, S.Pd.I	Kamis	14.00 - 15.00
5	Pengajaran Al Qur'an	Ustadz Asmukhin dan segenap Ustadz Ustadzah	Senin s.d.Sabtu	06.30 -0.45
6	Tartil	Ustadz Asmukhin	Sabtu	07.30 - 08.30
7	Pidato Bahasa Indonesia	M. Mabrur Sah, S. Pd.I	Sabtu	07.30 - 08.30
8	Pidato Bahasa Inggris	Uswatul Chasanah, S. Pd.I	Sabtu	07.30-08.30
9	Pidato Bahasa Arab	Nurul Cholidiyah, S.Pd.I	Sabtu	07.30 – 08.30
10	Melukis	Anwar Zakaria, S.Pd.I	Sabtu	07.30 – 08.30
11	Olahraga	Rangga Kristyawan, S.Pd	Sabtu	07.30-08.30
12	Olimpiade	Vinie Aji Sukma, S.Pd	Sabtu	07.30-08.30

2. Kegiatan pengembangan diri secara **tidak terprogram** dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggaraan kegiatan sebagai berikut ini :

Program Pengembangan Diri Tak Terprogram

Kegiatan	Pelaksanaan
Rutin	• Baca Al Qur'an sebelum memulai pembelajaran • Shalat Dzuhur berjama'ah • Shalat Dhuha
Spontan/pembiasaan	• Salam, Senyum, Sapa • Cium tangan guru • Membuang sampah pada tempatnya • Besuk teman dan guru yang sakit

d. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar ditentukan berdasarkan penggunaan sistim pengelolaan program pendidikan yang berlaku di madrasah pada umumnya yaitu menggunakan sistem paket. Adapun pengaturan beban belajar pada sistem tersebut adalah sebagai berikut :

a. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada sistem paket sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Beban belajar tatap muka kelas 1 s/d 6 adalah 35menit.
b. Alokasi waktu untuk penugasan berstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket untuk Madrasah Ibtidaiyah adalah antara 0% - 40% dari waktu kegiatan tatap muka pelajaran yang bersangkutan. Contoh jika alokasi waktu Akidah Akhlak tatap muka 2 x 35 menit maka tugas terstrukturnya tidak lebih dari 40% persendari70 menit. Pemanfaatan alokasi waktu tersebut mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.
c. MI Islamiyah Ngoro melaksanakan pembelajaran menggunakan sistem paket yang berarti bahwa semua peserta didik wajib mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku di MI Islamiyah Ngoro.

d. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan guru. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pendalaman materi pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk mencapai standar kompetensi dan waktu penyelesaian tugasnya ditentukan oleh guru. Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh guru untuk mencapai standar kompetensi dan waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh pesertadidik.

e. Beban belajar tatap muka setiap jam pembelajaran adalah 35 menit. Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur maksimum 60% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan. Jumlah jam pembelajaran di kelas I sesuai dengan struktur kurikulum pada tabel di atas yaitu 36 jam pembelajaran/minggu. Untuk kelas II sebanyak 38 Jam pelajaran. Untuk kelas III sebanyak 42 Jam Pelajaran.Untuk kelas IV, Kelas V dan Kelas VI jumlah jam sebanyak 46 Jam Pelajaran /minggu.

f. Jumlah Pekan efektif selama satu tahun 36pekan

e. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar adalah tingkat ketercapaian kompetensi setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran yang diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).KKM merupakan kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa pada setiap mata pelajaran.

A. Panduan dalam menyusun KKM adalah sbb.:

1. KKM ditentukan oleh kesepakatan guru mata pelajaran berdasarkan hasil analisis SWOT tentang kondisi siswa dan kondisi daya dukung madrasah.
2. Nilai ketuntasan maksimal adalah100
3. KKM dapat ditentukan di bawah 75% tetapi perlu terus dinaikkan dari waktu kewaktu.
4. Jika siswa tidak tuntas perlu diberi layanan remedial sedangkan yang sudah tuntas diberi pengayaan.

5. Kegiatan remedial adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan untuk membantu siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan.
6. Remedial dilaksanakan setiap saat baik pada jam efektif maupun jam tidak efektif. Penilaian kegiatan remedial dapat melalui tes maupunpenugasan.
7. Nilai KKM dinyatakan dalam bilangan bulat 0-100
8. Nilai KKM harus dicantumkan dalam Laporan Hasil Belajar Siswa(LHBS)

B. Penetapan KKM

1. Analisis kompleksitas, Intake, dan daya dukung KKM

KKM MI Islamiyah Ngoro ditentukan melalui analisis tiga hal, yaitu tingkat kerumitan (kompleksitas), tingkat kemampuan rata-rata siswa (intake), dan tingkat kemampuan sumber daya dukung sekolah (man, money, material).

a. Tingkat Kompleksitas

(Kesulitan & kerumitan) setiap KD yang harus dicapai siswa.Tingkat kompleksitas tinggi, bila dalam pelaksanaannya menuntut SDM (memahami kompetensi yang harus dicapai siswa), membutuhkan kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, membutuhkan waktu belajar butuh cukup lama karena perlu pengulangan serta menuntut tingkat penalaran dan kecermatan siswa yang tinggi.

b. Daya Dukung

Yaitu ketersediaan tenaga, sarana dan prasarana pendidikan yang sangat dibutuhkan, biaya operasional pembelajaran, dukungan kebijakan, manajemen madrasah, kepedulian stakeholders, dukungan visi, misi, tujuan dan program madrasah.

c. Tingkat Kemampuan rata-rata siswa (Intake)

KKM kelas I didasarkan pada hasil seleksi tes skolastik, surat keterangan dari RA sebelumnya

KKM kelas II dan seterusnya didasarkan pada tingkat pencapaian KKM dan Nilai rapor kelas pada semester atau kelas sebelumnya

No.	Komponen	Katergori penilaian	Rentang kasar	Rentang halus
1.	Kompleksitas	Tinggi Sedang Rendah	1 2 3	54 –60 65 –80 81 -100
2.	Daya dukung	Tinggi Sedang Rendah	3 2 1	81 – 100 65 –80 54 - 60
3.	Tingkat kemampuan rata-rata siswa *(intake)*	Tinggi Sedang Rendah	3 2 1	81 – 100 65 –80 54 - 60

2.Secara teknis prosedur penentuan KKM pada Satuan Pendidikan sebagai berikut.

1) Menetapkan KKM per-KD
2) Menetapkan KKM matapelajaran
3) Menetapkan KKM tingkatan kelas pada satuan pendidikan

.

Cara Menentukan KKM

1. Menentukan KKM setiap KD dengan rumus berikut.

$$\text{KKM KD} = \frac{\text{Jumlah skor setiap aspek}}{\text{Jumlah aspek}}$$

a. Contohpenentuan KKM pilihan pertama Misalkan aspek kompleksitas mendapat skor 75 Aspek daya dukung mendapat skor 80

Aspek *intake* mendapat skor 70

Jika bobot setiap aspek sama, nilai KKM untuk mata pelajaran tersebut

$$\text{KKM} = \frac{75 + 80 + 70}{3} = \frac{225}{3} = 75$$

b. Contoh penentuan KKM pilihan kedua

JikaKDmemiliki kriteria kompleksitas tinggi, guru dan daya dukung tinggi, serta *intake* peserta sedang,maka nilai KKM-nya adalah:

$$\text{KKM per KD} = \frac{1+3+2}{9} \text{ X } 100 = 66{,}7$$

Nilai KKM merupakan angka bulat, maka nilai KKM-nya adalah 67

2. Menentukan KKM Setiap mata pelajaran dengan rumus.

$$\text{KKM Mata Pelajaran} = \frac{\text{Jumlah KKM Per KD}}{\text{Jumlah KD}}$$

3. Menentukan KKM setiap tingkatan kelas pada satuan pendidikan dengan rumus.

$$\text{KKM Tingkatan Kelas} = \frac{\text{Jumlah KKM Per Mata Pelajaran}}{\text{Jumlah Mata Pelajaran pada Tingkatan Kelas}}$$

KKM Semester 1 :

No.	Mata Pelajaran	Kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Qur'an Hadits	75	75	75	75	75	75
2	Aqidah Akhlaq	75	75	75	75	75	75
3	Fikih	75	75	75	75	75	75
4	SKI	-	-	75	75	75	75
5	PKn	75	75	75	75	75	75
6	Bahasa Indonesia	75	75	75	75	75	75
7	Bahasa Arab	75	75	75	75	75	75
8	Matematika	75	75	75	75	75	75
9	IPA	-	-	-	75	75	75
10	IPS	-	-	-	75	75	75
11	SBK	75	75	75	75	75	75
12	Penjaskes	75	75	75	75	75	75
13	Bahasa Inggris	75	75	75	75	75	75
14	Bahasa Jawa	75	75	75	75	75	75
15	Aswaja	-	-	-	75	75	75
16	TIK	-	-	-	75	75	75

KKM Semester 2 :

No	Mata Pelajaran	Kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Qur'an Hadits	75	75	75	75	75	75
2	Aqidah Akhlaq	75	75	75	75	75	75
3	Fikih	75	75	75	75	75	75
4	SKI	-	-	75	75	75	75
5	PKn	75	75	75	75	75	75
6	Bahasa Indonesia	75	75	75	75	75	75
7	Bahasa Arab	75	75	75	75	75	75
8	Matematika	75	75	75	75	75	75
9	IPA	-	-	-	75	75	75
10	IPS	-	-	-	75	75	75
11	SBK	75	75	75	75	75	75
12	Penjaskes	75	75	75	75	75	75
13	Bahasa Inggris	75	75	75	75	75	75
14	Bahasa Jawa	75	75	75	75	75	75
15	Aswaja	-	-	-	75	75	75
16	TIK	-	-	-	75	75	75

Keterangan :

SK KKM (Terlampir).

a. Dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, sumber daya pendukung, dan kompleksitas materi pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah ”ISLAMIYAH” Ngoro , maka ketuntasan per mata pelajaran tahun 2020-2021 ditetapkan sebagaimana dalam tabel diatas. Peningkatan Standar Ketuntasan Belajar Minimal ini diusahakan terjadi kenaikan 5% setiap semester, sehingga ditargetkan pada tahun ajaran 2021-2022 akan mencapai ketuntasan ideal 75% (atau pakai target perbulanan dst)

i. Dalam upaya mencapai ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan madrasah, bagi peserta yang belum dapat mencapai ketuntasan diberikan pelayanan untuk mendapatkan program remidi maksimal 2kali

3. SistemPenilaian

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar, maka perlu diadakan tes / ujian baik secara lisan, tertulis dan praktek yang penekanannya meliputi 3 aspek yaitu : 1) Aspek Kognitif, 2) Aspek Psikomotor, dan 3) Aspek Afektif

Untuk aspek kognitif dan psykomotor penekanan dalam bentuk kuantitatif yang berkisar 0 – 100, sedangkan aspek afektif menggunakan sistem kualitatif yang menggunakan huruf A – E

f. Kenaikan Kelas

Rata-rata KKM juga dijadikan bahan pertimbangan siswa untuk naik kelas. Kenaikan kelas diartikan sebagai proses pengambilan keputusan bagi peserta didik untuk naik atau tidak naik dari suatu tingkat kelas ke tingkat kelas berikutnya, yang didasarkan pada perolehan kualifikasi dan kompetensi tertentu sesuai dengan jenjang yang dipersyaratkan dan melalui suatu proses penilaian atau evaluasi yangkomprehensif.

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran, ditentukan dari hasil belajar peserta didik selama dua semester, sesuai dengan kriteria dan ditetapkan pada rapat Pleno Dewan Pendidik.Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dilakukan penilaian yang menyeluruh dan berkelanjutan. Bentuk penilaian di MI Islamiyah Ngoro adalah tes dan non tes yang dapat berupa tes tertulis (pilihan ganda dan uraian), tes praktik, tes lisan, portofolio, penugasan proyek dan atauproduk.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, BSNP Model penilaian kelas dan SK Dirjen Pendis Nomor 5161 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada MI.

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran.kriteria kenaikan kelas diatur oleh masing-masing satuan pendidikan. Kendati demikian, ada rambu-rambu yang dapat digunakan untuk merancang penentuan kenaikan kelas, Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila :

a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada tahun berjalan;
b. Nilai sikap/perilaku minimal baik;
c. Mata pelajaran yang belum mencapai ketuntasan maksimal 2 mata pelajaran;
d. Madrasah dapat menetapkan kriteria lain sesuai dengan kebijakan madrasah.

Penetapan kenaikan kelas dihitung berdasarkan pencapaian hasil belajar semester ganjil dan genap pada satu tahun ajaran, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika capaian belajar pada semester ganjil dan genap nilai suatu pelajaran tuntas, maka untuk mata pelajaran tersebut dinyatakan tuntas;
b. Jika capaian hasil belajar pada semester ganjil dan genap nilai suatu pelajaran tidak tuntas, maka untuk mata pelajaran tersebut dinyatakan tidak tuntas;

c. Jika nilai rata-rata capaian semester ganjil dan genap mata pelajaran sama atau lebih besar dari rata-rata KKM, maka mata pelajaran tersebut dinyatakan tuntas dan sebaliknya apabila dinyatakan tidak tuntas.

Pedoman pertimbangan dalam penentuan kenaikan kelas pada MI Islamiyah Ngoro adalah :

A. ASPEK AKADEMIS

1. Siswa dinyatakan naik kelas jika memenuhi persyaratan akademis yaitu :
   a. Memiliki nilai lengkap 2 semester yakni semester ganjil dan genap
   b. Nilai raport pada mata pelajaran sesuai atau lebih dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
2. Siswa dinyatakan tidak naik kelas apabila pada nilai raport semester genap ada 3(tiga) atau lebih nilai pada mata pelajaran tidak sesuai atau kurang dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

B. ASPEK NON AKADEMIS

1. Siswa dinyatakan naik kelas jika memenuhi persyaratan :
   a. Minimal memiliki nilai Kepribadian :
      1. Kelakuan Baik (B)
      2. Kerajinan Baik (B)
      3. Kerapian Baik (B)
      4. Kebersihan Baik (B)

Adapun Indikator kepribadian adalah sebagai berikut:

1. Kelakuan :
   a. Berbicara sopan dan menghormati guru
   b. Berbicara sopan dan menghargai teman
   c. Berkata jujur dan menepati janji serta bertanggung jawab
   d. Memelihara sarana prasarana dan lingkungan madrasah
   e. Menjaga ketertiban dan keamanan di kelas maupun di madrasah
2. Kerajinan:
   a. Aktif mengikuti pembelajaran, masuk madrasah
   b. Mengikuti kegiatan yang diadakan madrasah
   c. Mengerjakan tugas yang diberikan guru dan madrasah
   d. Melaksanakan tata tertib atau peraturan madrasah
   e. Melaksanakan ritual ibadah sesuai agama dan keyakinannya
3. Kerapian :
   a. Berpakaian seragam sesuai ketentuan
   b. Memakai badge dan atribut seragam madrasah

c. Rambut siswa pendek rapi dan siswi menyesuaikan berkerudung
d. Merapikan barang milik pribadi siswa sesuai tempatnya
e. Merapikan barang/sesuatu milik madrasah sesuai tempatnya

4. Kebersihan :
   a. Menjaga kebersihan pakaian seragam
   b. Menjaga kebersihan pada anggota badan, misalnya kuku dll
   c. Memelihara kebersihan di ruang belajar/kelas/ruang lainnya
   d. Memelihara kebersihan di lingkungan madrasah
   e. Membuang sampah pada tempatnya

b. Mengikuti proses pembelajaran / KBM : minimal 85 % dalam 1 tahun pelajaran

2. Siswa dinyatakan tidak naik kelas jika ada persyaratan kurang dari butir 1.

g. Kelulusan

Kriteria umum kelulusan didasarkan pada ketentuan PP No. 19 Tahun 2005 pasal 72 ayat (1) yakni bahwa peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah dengan aturanberikut.

a. Menyelesaikan seluruh programpembelajaran
b. Memperoleh minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dankesehatan
c. Lulus ujian madrasah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
d. Lulus ujian nasional
e. Ketentuan formal lain yang dikeluarkan oleh pihak terkait berkenaan dengan pelaksanaan ujian nasional akan menjadi acuan tambahan dalam menentukan kriteria kelulusan.

Berdasarkan kriteria umum tersebut, madrasah menetapkan kriteria kelulusan dengan cara mengambil semua peraturan pusat dan menambahkan hal-hal khusus dari Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro. sebagai berikut:

Seorang siswa dinyatakan **LULUS** apabila memenuhi 2 (dua) aspek yaitu Aspek Akademik dan Aspek Non Akademik.

a. Aspek Akademik, meliputi :

1. Memiliki nilai rapor yang lengkap untuk kelas 1 s.d 6.

2. Telah memiliki nilai ujian untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan.

3. Tidak terdapat nilai ≤ 6,00 baik untuk ujian tulis maupun ujian praktek seluruh mata pelajaran yang diujikan dengan nilai rata-rata Ujian Nasional maupun Ujian madrasah tidak boleh ≤ 3,0.

b. Aspek non Akademik, meliputi :

1. Siswa dinyatakan naik kelas jika memenuhi persyaratan :
a. Minimal memiliki nilai Kepribadian :
1. Kelakuan Baik (B)
2. Kerajinan Baik (B)
3. Kerapian Baik (B)
4. Kebersihan Baik (B)
b. Mengikuti proses pembelajaran / KBM : minimal 85 % dalam 1 tahun pelajaran

Seorang siswa dinyatakan **TIDAK LULUS** apabila tidak memenuhi Aspek Akademik dan Aspek Non Akademik seperti yang tersebut di atas.

h. Mutasi Peserta Didik

Perihal pindah Madrasah / Sekolah :

1. Madrasah akan memfasilitasi siswa yang pindah madrasah:
   a. Antar madrasah/sekolah pelaksanaK13,
   b. Untuk pelaksanaan pindah madrasah lintaspropinsi/Kabupaten dikoordinasikan dengan Penma Kankemenag Kab/Kota
   c. Untuk pelaksanaan pindah madrasah lintas madrasah kepada sekolah dikoordinasikan dengan Kankemenag serta dinas pendidikan asal dengantujuan
2. Dokumen-dokumen yang di lengkapi pada mutasi pindah adalah:
   a. Surat Mutasi yang dilengkapi/diketahui oleh Pejabat Kankememag atau Dinas Pendidikan, seperti pada point 2 atau 3.
   b. Buku LBHS / BukuRaport
   c. Surat penerimaan dari madrasah / sekolah yangdituju.
   d. FC.NISN
3. Madrasah dapat menentukan persyaratan pindah/mutasi siswa sesuai dengan prinsip manajemen berbasis madrasah, antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:
   a. Menyesuaikan bentuk laporan hasil belajar (LHBS) dari sekolah asal sesuai dengan bentuk raport yang digunakan oleh madrasah tujuan.
   b. Melakukan tes masuk Ujian Pengendali Mutu (UPM) daerah atau madarsah tertentu bagi siswa pindahan (jika ada)

i. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Sebagaimana tercantum dalam Perpres Nomor 87 Tahun2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

PPK merupakan upaya untuk menumbuhkan dan membekali generasi penerus agar memiliki bekal karakter baik, keterampilan literasi yang tinggi, dan memiliki kompetensi unggul abad 21 yaitu mampu berpikir kritis dan analitis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.

Karakter adalah perwujudan dari kebiasaan-kebiasaan berperilaku baik dalam keseharian yang meliputi watak terpuji, akhlak mulia, sikap mental dan budi pekerti yang luhur. Adapun nilai-nilai utama karakter yang menjadi fokus dari kebijakan PPK adalah:

1. **Religiusitas,**
2. **Nasionalisme**
3. **Kemandirian**
4. **Gotong royong,dan**
5. **Integritas.**

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) diimplementasikan dengan 3 pendekatan sebagai berikut:

1. PPK berbasis kelas yaitu integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran atau mata pelajaran, pengelolaan kelas dan metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran/pembimbingan, pengembangan kurikulum muatan lokal sesuai karakteristikdaerah.

2. PPK berbasis budaya sekolah yaitu pembiasaan nilai-nilai utama dalam keseharian sekolah; keteladanan antar warga sekolah, pelibatan seluruh pemangku kepentingan Pendidikan, membangun norma, peraturan, dan tradisi sekolah, pengembangan keunikan, keunggulan, dan daya saing sekolah sebagai ciri khas sekolah, memberi ruang yang luas kepada siswa untuk mengembangkan potensi melalui kegiatan literasi, dan kegiatan ekstrakurikuler.

3. PPK berbasis masyarakat yaitu memperkuat peranan orang tua dan Komite Sekolah, melibatkan dan memberdayakan potensi lingkungan sebagai sumber belajar seperti keberadaan dan dukungan pegiat seni dan budaya, tokoh masyarakat, alumni, dunia usaha, dan dunia industri; dan sinergi PPK dengan berbagai program yang ada dalam lingkup akademisi, pegiat pendidikan, lembaga swadaya masyarakat, dan lembagainformasi.

j. Strategi Pembelajaran dan Penilaian

Strategi Pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik/guru di MI Islamiyah Ngoro Jombang adalah terletak pada perencanaan yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

1. Strategi Pembelajaran

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyerdehanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maka RPP yang digunakan adalah mengacu kepada SE tersebut. Yaitu RPP 1 lembar/ 1 halaman.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Menyusun RPP 1 lembar antara lain :

1. Penyusunan RPP dilakukan dengan prinsip efisien, efektif dan berorientasi padamurid.
2. Bahwa dari 13 komponen RPP yang telah diatur dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-Langkah pembelajaran (kegiatan pembelajaran) dan penilaian pembelajaran. Sedangkan komponen yang lainnya bersifat pelengkap

Selanjutnya yang dimaksud dengan prinsip efisien, efektif dan berorientasi kepada murid, adalah :

1. Efisien berarti penulisan RPP dilakukan tepat dan tidak menghabiskan banyak waktu dantenaga.
2. Efektif berarti penulisan RPP dilakukan untuk mencapai tujuanpembelajaran.
3. Berorientasi pada murid berarti penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan dan kebutuhanbelajar.

RPP, secara rinci tedapat pada Buku III pada Kurikulum ini.

2. Strategi Penilaian

Strategi Penilain yang dilakukan di MI Islamiyah Ngoro ini berpedoman kepada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan dan kepada Kepdirjend Pendis Nomor 5161 tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 2 dinyatakan bahwa penilaian pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas; 1) penilaian hasil belajar oleh Pendidik; 2) penilaian hasil belajar oleh Satuan Pendidikan; dan 3) penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Penilaian tersebut berlaku untuk kegiatan intra kurikuler, ko kurikuler atau ekstra kurikuler di sekolah maupun madrasah.

Komponen	Penilaian		
	Pendidik	Satuan Pendidikan	Pemerintah
Bentuk Penilaian	1. PenilaianHarian 2. Penilaian Tengah Semester	1. Penilaian AkhirSemester 2. Penilaian AkhirTahun 3. UJian Madrasah dan USBN	Dilaksanakan oleh Pemda dalam bentuk USBD/UMBD
Aspek yang dinilai	Sikap, Pengetahuan dan Ketrampilan	Pengetahuan dan Ketrampilan	Pengetahuan

Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik:

a. Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus;
b. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas;
c. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
d. Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
e. Peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedi;dan
f. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

Penilaian Autentik adalah pengukuran, pengujian, atau evaluasi.sedangkan Autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel. Penilaian Autentik adalah pengukuran atas proses dan hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap (afektif), keterampilan (psikomotor), dan Pengetahuan (kognitif).

Higher Order Thinking Skill (HOTS)

Adalah kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berpikir kreatif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

HOT adalah berfikir tingkat tinggi yaitu merupakan kemampuan berpikir yang tidak sekadar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate)*, atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*).

Level	***Aspek – C***	***Uraian dan Kata Kerja Operasional***
HOTS	Mengkreasi	Mengkreasi ide/gagasan sendiri
	Level 3	Mengkontruksi, menulis, mengkreasi, dll.
	Mengevaluasi	Mengambil keputusan sendiri
	Level 3	Mengevaluasi, memutuskan, mendukung, dll.
	Menganalisis	Mengekspresikan aspek-aspek/elemen
	Level 3	Membandingkan, mengkritisi, menguji, dll..
MOTS	Mengaplikasi	Menggunakan informasi pada domain berbeda
	Level 2	Mendemontrasikan, mengoperasikan, dll.
	Memahami	Menjelaskan konsep
	Level 1	Menjelaskan, mengklasifikasi, melaporkan, dll.
LOTS	Mengetahui	Mengingat kembali
	Level 1	Menyebutkan, menirukan, mengulang, mendaftar, dll.

Level Kognitif dan Karaktereistik soal HOTS

NO.	LEVEL KOGNITIF	KARAKTERISTIK SOAL
1.	Pengetahuan dan Pemahaman	Mengukur pengetahuan faktual, konsep, dan prosedural.
2.	Aplikasi	▪ Menggunakan pengetahuan faktual, konsep, dan prosedural tertentu pada konsep lain dalammapel yang sama atau mapellainnya; ▪ Menggunakan pengetahuan faktual, konsep, dan prosedural tertentu untuk menyelesaikanmasalah kontekstual (situasi lain).
3.	Penalaran	Menggunakan penalaran dan logika untuk: ▪ Mengambil keputusan(evaluasi) ▪ Memprediksi &Refleksi ▪ Menyusun strategi baru untuk memecahkanasalah

Langkah-langkah menyusun soal HOTS :

1) Menganalisis KD yang dapat dibuatkan soal *HOTS*.
2) Menyusun kisi-kisi soal.
3) Memilih stimulus yang menarik dan kontekstual,
4) Menulis butir pertanyaan pada kartu soal sesuai dengan kisi-kisi soal, Butir- butir pertanyaan ditulis agar sesuai dengan kaidah penulisan butir soal,
5) Membuat pedoman penskoran atau kunci jawaban.

BAB V

KALENDER PENDIDIKAN

Kurikulum pada satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

Pada Tahun Pelajaran 2020/2021, Pembelajaran dimulai bulan Juli 2020 dan berakhir pada bulan Juni 2021 sesuai SK Dirjen Pendidikan Islam No 2491 Tahun 2020 Tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. Permulaan Waktu Pelajaran

Permulaan waktu pelajaran di setiap satuan pendidikan dimulai pada setiap awal tahun pelajaran yaitu tanggal 13 Juli 2020

2. Pengaturan Waktu Belajar Efektif:

a. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran di luar waktu libur untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuanpendidikan.
b. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu yang meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal (kurikulum tingkat daerah), ditambah jumlah jam untuk kegiatan lain yang dianggap penting oleh satuan pendidikan.

3. Pengaturan Waktu Libur

Penetapan waktu libur dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku tentang hari libur, baik nasional maupun daerah.Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus. Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur, dan kegiatan lainnya

Pekan Efektif Belajar

No	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 18 minggu dan maksimum 20 minggu /semester	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah Semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 2 minggu /semester	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
4.	Hari libur keagamaan	2minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu
5.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
6.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
7.	Kegiatan khusus madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

Perhitungan Pekan dan Jam Efektif. Semester 1

No	Bulan	Jlh. Pekan	Jlh. Pekan Tidak Efektif	Jlh. Pekan Efektif	Jlh. Jampel/ mi nggu	Jam Efektif
1	Juli	5	2	3	254	762
2	Agts.	4	1	3	254	762
3	Sept.	4	0	4	254	1.016
4	Okt.	5	1	4	254	1.016
5	Nop.	4	0	4	254	1.016
6	Des.	5	2	3	254	762
7	Jumlah	27	6	21	1.524	32.004

Perhitungan Pekan dan Jam Efektif. Semester 1I

No	Bulan	Jlh. Pekan	Jlh. Pekan Tidak Efektif	Jlh. Pekan Efektif	Jlh. Jampel/ mi nggu	Jam Efektif
1	Jan.	4	0	4	254	1.016
2	Feb.	4	0	4	254	1.016
3	Maret.	5	1	4	254	1.016
4	April	5	1	4	254	1.016
5	Mei	4	3	1	254	254
6	Juni.	5	2	3	254	762
7	Jumlah	27	7	20	1.524	30.480

HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR MADRASAH
KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH NGORO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	JUNI'20							LU							LU							LU							LU			
1	JULI'20					LU							LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	LHB
2	AGUSTUS'20	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	LHB	30	31	LHB	LHB	32	LU	33	34	35	36	37	38	LU	39
3	SEPTEMBER'20	40	41	42	43	44	LU	45	46	47	48	49	50	LU	51	52	53	54	55	56	LU	57	58	59	60	61	62	LU	63	64	6S	
4	OKTOBER'20	66	67	68	LU	69	70	71	72	73	74	LU	75	76	77	78	79	80	LU	81	82	83	84	85	86	LU	87	88	LHB	LHB	LHB	89
5	NOPEMBER'20	LU	90	91	92	93	94	95	LU	**96**	97	98	99	100	101	LU	102	103	104	105	106	107	LU	108	109	110	111	112	113	LU	114	
6	DESEMBER'20	115	116	117	118	119	LU	120	121	122	123	124	125	LU	126	127	128	129	130	**131**	LU	LS1	LS1	LS1	LHB	LHB	LS1	LU	LS1	LS1	LS1	LS1
7	JANUARI'21	LHB	LS1	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	**19**	20	21	22	23	24	LU
8	PEBRUARI'21	25	26	27	28	29	30	LU	31	32	33	34	LHB	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU			
9	MARET'21	48	49	50	51	52	53	LU	S4	55	56	LHB	57	58	LU	59	60	61	62	63	64	LU	65	66	67	68	69	70	LU	71	72	73
10	APRIL'21	74	LHB	7S	LU	76	77	78	79	80	**81**	LU	LPP	LPP	LPP	82	83	84	LU	85	86	87	88	**89**	90	LU	91	92	93	94	95	
11	MEI'21	LHB	LU	96		98	EF	EF	EF	LU	LHR	LHR	LHR	LHB	LHR	LHB	LHB	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	**99**	[00	LHB	101	102	103	LU	104
12	JUNI'21	LHB	105	106	107	108	LU	109	110	111	112	113	114	LU	11S	116	117	118	119	**120**	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	
	JULI'21	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU							LU							LU						

KETERANGAN

LHB	: Libur Hari Besar	LPP :Libur Permulaan Puasa	: Matsama/Awal Masuk
LU	: Libur Umum	LHR:LiburSekitarHariRaya	:PAS/PATdanUjianPraktek
LS1	:LiburSemester1*	EF : Hari EfektifFakultatif	: Tanggal Raport
LS2	: Libur Semester2*	* Libur Semester untuk pesetadidik	: Hari Santri Nasional

: Prediksi UM MA/MAPK
: Prediksi Asesmen/UAMBN MA/MAPK
: Prediksi UM MTs
: Prediksi Asesmen/UAMBN MTs
: Prediksi UM MI

LiburHariBesar

SEMESTER GANJIL	
13 Juli2020	: Hari pertama masuk TP 2020/2021
31Juli2020	: Hari Raya IduI Adha 1441H
17 Agustus2020	: Proklamasi KemerdekaanRI
20 Agustus2020	:TahunBaruHijriyah1442H
21 Agustus2020	Cuti BersamaTahun Baru Hijriyah 1442 H
29 Oktober2020	: Maulud Nabi Muhammad SAW
28&30 Oktober2020	Cuti Bersama Maulud Nabi Muhammad SAW
1-12 Desember2020	: Penilaian Akhir Semester(PAS)
18 Desember 2020	:TanggalRaportSemesterGanjil
21Des.'20-2Jan.'21	: Libur Semester Ganjil
24 Desember2020	: Cuti Bersama Hari Raya Natal
25 Desember2020	:HariRayaNatal
28-31 Desember 2020	:PenggantiCutiBersamaHariRaya Idul Fitri1441H

SEMESTER GLNAP	
01Januari2021	: Tahun Baru Masehi
03Januari 2021	: HAB Kemenag
04 Januari2021	: Awal Semester Genap
12 Pebruari2021	: Tahun baru imlek Isro'Mi'rojNabiMuhammadSAW
11Maret2021	
14Maret 2021	. Hari Raya Nyepi
02 April 2021	: Jumat Agung
01Mei2021	Hari Buruh Internasional
02Mei 2021	Hari Pendidikan Nasional 6
13Mei 2021	: Kenaikan Isa Almasih
15-16 Mei 2021	Hari Raya Idhul Fitri 1442 H
26Mei 2021	: Hari Raya Waisak
01Juni2021	: Hari Lahir Pancasila
2-12 Juni 2021	: Penilaian Akhir Tahun (PAT)
18 Juni 2021	: Tanggal Rapon Semester Genap
2 Muni-11Juli 2021	. Libur Akhir Tahun Pelajaran

SemesterGanjil : 131hari
SemesterGenap : 120 hari
HariEfektifFakultatif :3 hari

Ngoro, 29 Mei 2020

Kepala MI Islamiyah Ngoro

H. Mufarichul Anam, SE

KALENDER PENDIDIKAN 2020/2021

Juli 2020					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Agustus 2020					
Senin		3	10	17	24/31
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

September 2020					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

Oktober 2020					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	31
Minggu	4	11	18	25	

Nopember 2020					
Senin		2	9	16	23/30
Selasa		3	10	17	24
Rabu		4	11	18	25
Kamis		5	12	19	26
Jum'at		6	13	20	27
Sabtu		7	14	21	28
Minggu	1	8	15	22	29

Desember 2020					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

Januari 2021					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	31

Pebruari 2021					
Senin	1	8	15	22	
Selasa	2	9	16	23	
Rabu	3	10	17	24	
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

Maret 2021					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

April 2021					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	
Minggu	4	11	18	25	

Mei 2021					
Senin		3	10	17	24/31
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

Juni 2021					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

Juli 2021					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	31
Minggu	4	11	18	25	

KALENDER PENDIDIKANMADRASAH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Tanggal Penting :

- 13 Juli 2020 :
  awal masuk TP 2020/2021
- 30 Nov-12 Des 2020 :
  Pelaksanaan PAS (ganjil)
- 18 Des 2020 :
  pembagian Rapor semester ganjil
- 4 Januari 2021 :
  awal semester genap
- 31 Mei - 12 Juni 2021 :
  pelaksanaan PAT(genap)
- 18 Juni 2021 :
  pembagian Rapor semester genap

BAB VI

PENUTUP

A.Kesimpulan

Alhamdulillah.Kurikulum MI Islamiyah Ngoro ini dapat disusun. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Kurikulum madrasah ini sebagai pedoman operasional pelaksanaan pendidikan. Pada kesempatan yang indah ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada tim pengembang kurikulum yang telah bekerja keras dan semua pihak yang telah membantu. Semoga amal bhaktinya diterima oleh Allah SWT sebagai amalan shalihan maqbulan.Amin.

B. Saran /Harapan

1. Tetap menjaga dan meningkatkan sinergi para pemangku madrasah, mulai dari Komite/Yayasan, pendidik dan tenagakependidikan.
2. Bersama-sama melakukan inovasi dan kreatifitas dalam upaya pengembangan madrasah
3. Berharap dukungan dari pihak eksternal terutama dari Kankemenag Jombang dalam mencapai Visi Madrasah baik dalam pembinaan maupun insfrastruktur yang dibutuhkan

A

BATASAN ISTILAH

- **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
- **Kurikulum MI Islamiyah Ngoro** adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di satuan pendidikan.
- **Satuan Pendidikan** kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan
- **Struktur Kurikulum** merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran.
- **Silabus** adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi , kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.
- **Kompetensi** adalah kemampuan bersikap, berpikir, bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.
- **Standar Kompetensi Kelulusan** adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- **Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran** adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik pada setiap kelompok mata pelajaran yang mencakup kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika dan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- **Standar Kompetensi Mata pelajaran** adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan pengusaaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester, standar kompetensi terdiri atas sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan baku yang harus dicapai dan berlaku secara nasional.
- **Kompetensi Dasar** merupakan sejumlah kemampuanyang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi.

B

BATASAN ISTILAH

- **Beban belajar** dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan pesertadidik.
- **Kegiatan tatap muka** adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik, materi pembelajaran,pendidik, dan lingkungan.
- **Penugasan tersetruktur** adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi dan atau kemampuan lainnya pada kegiatan tatap muka. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik. Penugasan tersetruktur termasuk kegiatan perbaikan danpengayaan.
- **Kegiatan mandiri tidak terstruktur** adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mennunjang pencapaian tingkat kompetensi mata pelajaran atau kemampuan lainnya. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri olehsiswa.
- **Sistem Paket** adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan yangdimaksud.
- **Kalender pendidikan** adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur
- **Permulaan tahun pelajaran** adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
- **Minggu efektif belajar** adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.
- **Waktu pembelajaran efektif** adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh matapelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangandiri
- **Waktu Libur** adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari liburkhusus.

LEMBAR VALIDASI KURIKULUM

No	Komponen	Dokumen		Ket.
		Ada	Tidak	
I	Halaman Sampul			
Ii	Halaman Pengesahan			
Iii	Halaman Rekomendasi dan Validasi			
iv	Kata Pengantar			
v	Daftar Isi			
A	**PENDAHULUAN**			
	1. Latar Belakang : Rasional Pengembangan Kurikulum			
	2. Tujuan			
B	**KARAKTERISTIK MADRASAH**			
	1. Profil Madrasah			
	2. Analisis Konteks			
C	**VISI, MISI DAN TUJUAN DAN PRIORITAS KEUNGGULAN**			
	1. Visi			
	2. Misi			
	3. Tujuan			
	4. Program Prioritas / Keunggulan			
D	**STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM**			
	1. Struktur Kurikulum			
	2. Muatan Kurikulum			
	a. Muatan Nasional			
	b. Muatan Lokal			
	c. Pengembangan Diri			
	d. Pengaturan Beban Belajar			
	e. Ketuntasan Belajar			
	f. Kenaikan Kelas			
	g. Kelulusan			
	h. Mutasi Peserta Didik			
	i. Penguatan Pendidikan Kader			
	j. Strategi Pembelajaran dan Penilaan			
E	**KALENDER PENDIDIKAN**			
F	Lampiran-lampiran			
	1. SK Tim Pengembang Kurikulum			
	2. SK Kriteria Ketuntasan Minimal			
	3. SK Kelulusan			
	4. Lampiran lain yang relevan			

Jombang, 8 Juli 2020

Pengawas Madrasah

Pembina,

Khusnul Hayati, M.Pd.I

NIP. 196801161991032002